



Global Macro Flash

US Purchasing Managers Index (PMI) | May 7th, 2025

US Economy Faces Headwinds as Tariffs Impact Manufacturing and Services

Producer Price Inflation (PPI)

Period	MoM	YoY
Mar 2025	-0.40%	2.70%
Feb 2025	0.10%	3.20%
Jan 2025	0.60%	3.70%

Source : Tradingeconomics

Industrial Production (IP)

Period	MoM	YoY
Mar 2025	-0.30%	1.30%
Feb 2025	0.80%	1.50%
Jan 2025	0.30%	1.80%

Source : Tradingeconomics

Manufacturing Production (MP)

Period	MoM	YoY
Mar 2025	0.30%	1.00%
Feb 2025	1.00%	0.80%
Jan 2025	0.10%	1.20%

Source : Tradingeconomics

Capacity Utilization

Period	Actual	MoM
Mar 2025	77.80%	-0.51%
Feb 2025	78.20%	0.77%
Jan 2025	77.60%	-

Source : Tradingeconomics

Durable Goods Orders

Period	MoM	YoY
Mar 2025	9.20%	10.90%
Feb 2025	0.90%	0.34%
Jan 2025	3.30%	4.12%

Source : Tradingeconomics, YT Charts

Macro and Fixed Income Analyst
Nur Ryshalti Pratama
+62 21 255 6138 Ext. 8302
nur.ryshalti@phintracosekuritas.com

Head of Research & Education
Valdy Kurniawan
+62 21 255 6138 Ext. 8302
valdy@phintracosekuritas.com

Period	S&P PMI Manufacturing	S&P PMI Services	ISM PMI Manufacturing	ISM PMI Service
Apr 2025	50.2	50.8	48.7	51.6

Source : Tradingeconomics

Figure 1. S&P PMI Manufacturing



Source : Phintraco Sekuritas Research | S&P Global

Figure 2. S&P PMI Services



Source : Phintraco Sekuritas Research | S&P Global

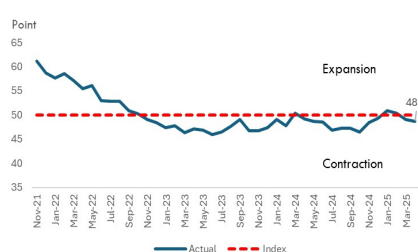
Indeks *S&P Global PMI* Manufaktur AS tercatat sebesar 50.2 April 2025, stagnan dari laju bulan sebelumnya (**Figure 1**). Hal ini karena ekspansi yang sangat terbatas setelah produksi menurun selama dua bulan berturut-turut. Permintaan domestik mendukung pertumbuhan pesanan baru, namun tarif impor menyebabkan penurunan signifikan dalam penjualan ekspor akibat dari rencana pengenaan tarif balasan, sehingga kepercayaan bisnis turun ke level terendah sejak Juni 2024. Selain itu, biaya produksi dan harga jual naik tajam akibat tarif, memicu perusahaan menaikkan harga dan mengurangi tenaga kerja untuk menjaga margin keuntungan.

Selain itu pertumbuhan aktivitas bisnis sektor jasa AS melambat ke tingkat terendah hampir satu setengah tahun dengan Indeks *S&P Global PMI* Jasa AS turun menjadi 50.8 di April 2025 dari 54.4 di Maret 2025 (**Figure 2**). Ketidakpastian kebijakan pemerintah, terutama terkait tarif perdagangan dapat membatasi pertumbuhan permintaan dan menekan kepercayaan bisnis ke level terendah dalam dua setengah tahun terakhir. Tarif juga mendorong kenaikan biaya operasional dengan harga pemasok yang lebih tinggi, sehingga penyedia jasa meningkatkan harga jual mereka, memicu inflasi tertinggi sejak Januari 2025.

Indeks *ISM PMI* Manufaktur AS turun 0.3 poin menjadi 48.7 di April 2025 dari 49 di Maret 2025. Aktivitas manufaktur mengalami kontraksi selama 2 bulan berturut-turut setelah 26 bulan berturut-turut mengalami kontraksi (**Figure 3**). Kondisi ini menunjukkan melemahnya permintaan dan produksi di tengah ketidakpastian ekonomi, dengan beberapa industri manufaktur masih menunjukkan pertumbuhan meski secara keseluruhan sektor manufaktur sedang mengalami tekanan.

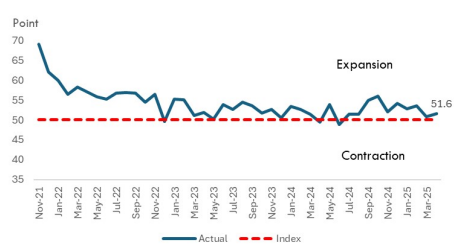
Indeks *ISM PMI* Jasa AS naik menjadi 51.6 persen dari 50.8 di Maret, menandakan ekspansi meski di bawah rata-rata 12 bulan terakhir (**Figure 4**). Namun pelaku usaha sedang mencermati dampak tarif terhadap bisnis kecil, kenaikan harga dari vendor, dan ketidakpastian penerapan tarif akibat kebijakan pemerintah yang berubah-ubah.

Figure 3. ISM PMI Manufacturing



Source : Phintraco Sekuritas Research | Tradingeconomics

Figure 4. ISM PMI Services



Source : Phintraco Sekuritas Research | Tradingeconomics